

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Definisi ini sejalan dengan pendapat Usman yang memaparkan bahwa penerapan (implementasi) bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁴

Menurut Setiawan, penerapan (implementasi) adalah aktivitas yang didalamnya terdapat tindakan terencana dalam mencapai tujuan serta membutuhkan jaringan pelaksana.¹⁵ Pendapat lain mengemukakan bahwa penerapan/implementasi adalah serangkaian proses yang dilaksanakan secara sadar dan sengaja berdasarkan adanya ide maupun gagasan dengan praktik langsung demi mencapai perubahan ke arah yang lebih baik.¹⁶

Penerapan/implementasi menurut Muhammad Joko Susila yaitu penerapan ide-ide atau inovasi yang telah disusun dan dilanjutkan

¹⁴ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), .70

¹⁵ Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), 39.

¹⁶ Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Interes Media, 2014), 6.

dengan melakukan tindakan praktis sehingga memperoleh dampak positif, baik berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.¹⁷

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah tindakan dari sebuah ide atau gagasan yang telah dibuat secara tersusun, terencana serta sadar dan selanjutnya dilaksanakan oleh pelaksana agar dapat mencapai tujuan dari sebuah tindakan itu

2. Metode Qiroati

Istilah metode berasal dari Bahasa Yunani yaitu Methodos yang berasal dari kata "*Meta*" dan "*Hodos*". Kata Meta berarti melalui sedangkan Hodos berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur. Adapun dalam Bahasa Arab bisa bermakna "*Minhaj*, *al-Wasilah*, *Al-Thoriqoh*". Semua kata itu berarti jalan atau cara yang harus ditempuh.¹⁸ dengan demikian dapat dipahami bahwa metode merupakan cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan, kata Qiroati jamak dari qiroah. Merupakan mashdar dari kata qara'a yang berarti membaca. Maka qiro'ah secara harfiah berarti bacaan, dan ilmu qiroati berarti ilmu tentang bacaan.¹⁹

¹⁷⁾ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik, (Yogyakarta: Teras, 2012), 189.

¹⁸⁾ Sunhaji, *Strategi pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasinya dalam proses ajar Mengajar*, 38.

¹⁹⁾ Kadar M. Yusuf, *simdi AL-Qur'an*, 45.

Kata Qiroati berasal dari Bahasa Arab yang artinya bacaan saya. Metode Qiroati merupakan metode membaca Al-Qur'an yang langsung mempraktekkan pasukan tartil yang sesuai dengan ilmu tajwid.²⁰

Secara garis besar, metode Qiroati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memperhatikan bacaan Tartil dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode Qiroati dipandang sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.²¹

Metode Qiroati Pada dasarnya adalah merupakan salah satu metode yang cukup praktis dalam memudahkan mempelajari bacaan Al-Qur'an secara cepat dan tepat. Metode Qiroati dalam praktiknya langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan dalam ilmu tajwid, oleh karenanya metode ini kemudian berkembang dengan pesat.²²

Jadi metode qiroati merupakan suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memakai dan mempraktekkan bacaan tartil yang sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. Berawal dari metode qiroati inilah mulai bermunculan metode membaca Al-Qur'an yang beragam seperti metode iqro, metode An- Nadliyah, metode Tilawaty dan masih banyak metode yang lain.

²⁰⁾ Listya Maryani, *Implementasi metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al- Qur'an di SD IT Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampak Kabupaten Banjarnegara*, Medan. 14.

²¹⁾ Rahmani, Ali, *Efektifitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AL-Qur'an SDIT Bunaya Medan*, Medan. 182.

²²⁾ Rochanah, *Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini Melalui Metode Qiroati*, 106.

a. Langkah langkah Metode Qiroati

Menurut Zulfikar Ismail, dalam jurnalnya menjelaskan beberapa macam cara dalam mengajar Al-Qur-an dengan metode Qiroati agar proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) individual yakni proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara siswa persiswa maju ke depan untuk membaca Qiroati (secara individual) sesuai dengan materi pelajaran yang dipelajari atau sesuai jilid yang dikuasai masing-masing murid.
- 2). klassikal individual k su yakni semua murid dalam waktu yang sama melakukan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan cara sebagai waktu untuk kelas ikal sebagaian waktu yang lain untuk mengajar individu. Sebagian waktu digunakan pendidik untuk menerangkan pokok-pokok pelajaran surat klasikal sekedar 2 sampai 5 halaman dan sebagian lagi untuk individu atau sorogan.
- 3). Klasikal-Baca Simak yakni proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara sebagian waktu untuk membaca bersama-sama atau klasikal dan sebagian waktu lainyah untuk membaca secara individual atau kelompok sedangkan murid lainyah menyimak.²³

²³ Zulfikar Ismail, dkk. *Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus di SDIT Instantama Leuwiliang, Reslaj*; Religion Education Social Laa Roiba Journal, Vol.03 No 01 Tahun

b. Kelebihan dan kekurangan Metode Qiroati

Adapun kelebihan dari metode ini adalah mengajarkan metode Qiroati ini menggunakan ketukan, jadi baru dapat mengetahui yang baru dibaca pendek yang panjang dibacapanjang.²⁴

Adapun kekurangan dari materi ini yaitu bagi yang lancar membacanya maka sang guru akan terus menyuruhsiswa untuk mengulanginya sampai benar-benar lancar dalam membaca Al-Qur'an.²⁵

b. Tujuan Pengajaran Metode Qiroati dan Visi Misi Metode Qiroati

- 1) Untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an yang sesuai dengan qoidah ilmu tajwid.
- 2) Untuk menyebarluaskan ilmu dalam mempelajari membaca Al-Qur'an.
- 3) Untuk memperingati bahwa dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an harus guru yang telah paham ilmu tajwid dan lancer dalam membaca Al-Qur'an.
- 4) Untuk meningkatkan mutu (kualitas) Pendidikan atau pengajaran Al-Qur'an.²⁶

2021, 6.

²⁵⁾ Ibid, 14.

²⁶⁾ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p.2.

3. Membaca Al-Qur'an

Membaca pada hakikatnya nya adalah sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, hal tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulisan (huruf) kedalam kata-kata lisan. sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pameran kata, pemahaman literasi, literal interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman negatif. Padahal kata-kata dengan menggunakan kamus.²⁷

Membaca juga merupakan suatu strategi. yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruksi makna ketika membaca. Strategi ini bervariasi sesuai dengan jenis teks dan Tujuan membaca.²⁸

Jadi membaca adalah suatu kegiatan melihat dan juga memahami isi dari bacaan yang tertulis kemudian diucapkan, dieja dan juga dilafalkan dengan lisan.

Adapun Al-Qur'an secara terminologi berarti kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril, sampai kepada kita secara Mutawatir. Dimulai dengan surat Al-fatihah dan diakhiri dengan surah An-nas, dan dinilai ibadah (berpahala) bagi

²⁸⁾ Ibid., p.3.

setiap orang yang membacanya.²⁹

Ada pendapat lain juga menjelaskan bahwa Al-Qur'an artinya bacaan atau yang dibaca, sedangkan menurut istilah Al-Qur'an adalah firman alloh yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui malaikat jibril dalam bahasa arab dan dipandang ibadah bagi orang membacanya.³⁰

B. Penelitian Yang Relevan

Kajian pustaka merupakan informasi dasar rujukan yang digunakan dalam satu penelitian termasuk penelitian ini. Hal tersebut untuk menunjukkan bahwa penelitian ini berbeda dengan karya yang telah ada sebelumnya. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa literatur dan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan pada penelitian yang berjudul " Penerapan Metode Qiroati dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Nurushshibyan Menganti Sruweng", Diantaranya sebagai berikut ;

1. Penelitian oleh Chusni Dwi Yulianti, Ahmad Ubaedi Fathuddin Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FTIK UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2002 metode Qiroati merupakan salah satu pendekatan belajar baca Al-Qur'an.³¹

²⁹⁾ Kadar M. Yusuf, *Studi Al-quran* (Jakarta: Amzah,2012), p.1.

³⁰⁾ Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al quran*

³¹⁾ Chusni Dwi Yulianti, Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Masjid Walisongo Kota Pekalongan, Skripsi,(Pekalongan, Pendidikan Agama Islam FTIK UIN KH Abdurrahman Wahid, 2002)

Metode Qiroati ini adalah membaca Al-Qur'an langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan Tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. TPQ Masjid Walisongo termasuk pendidikan non formal karena lembaga yang didirikan oleh masyarakat yang bertujuan mewujudkan kepedulian pengajaran pendidikan agama atau membentuk akhlak karimah di lingkungan masjid besar walisongo. TPQ Masjid Walisongo menggunakan metode qiroati dalam proses pembelajarannya disampaikan secara klasikal kemudian siswa membaca secara individu.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ricka Alimatul Ulfa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Agama Institut Agama Islam (IAIN) Metro Lampung Tahun 2020 berjudul "Implementasi Metode Qira'ati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya".³²

Hasil dari penelitian skripsi ini adalah metode Qira'ati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa dengan bukti adanya peningkatan nilai siswa dalam membaca Al-Quran jika dibandingkan dengan nilai sebelumnya. Dalam pelaksanaan metode

³²⁾ Ricka Alimatul Ulfa, *"Implementasi Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya"*, Skripsi, (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Agama Institut Agama Islam (IAIN) Metro Lampung Tahun 2020)

Qira'ati ini yaitu dengan mencontohkan bacaan yang benar yang kemudian siswa membaca bersama-sama. Sehingga dengan metode Qira'ati siswa dapat mengetahui bagaimana cara membaca yang benar dan dapat belajar dengan menyenangkan. benar dan dapat belajar dengan menyenangkan.

Persamaan antara skripsi ini dengan skripsi yang penulis buat adalah membahas tentang metode Qira'ati dan kemampuan membaca AlQur'an. Sedangkan perbedaannya yaitu: Pertama, pada skripsi ini jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (field research) sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Kedua, Lokasi yang diteliti pada skripsi ini adalah TPQ Nurushshiban desa Menganti,Kec Sruweng.

3. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Listya Maryani Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2018 berjudul "Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SDIT Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara".³³ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dalam penelitian ini penulis menggambarkan implementasi metode Qira'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Sedangkan hasil dari penelitian ini bahwa pembelajaran Al-Qur'an

³³⁾ Listya Maryani, *"Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara*, Skripsi, (Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2018)

dengan menggunakan metode Qira'ati di SDIT Mutiara Hati Purwareja memiliki 6 kelas yaitu kelas Qira'ati Jilid 1, 2, 3, 4, Al-Qur'an dan Pasca. Langkah pembelajaran yang digunakan ada tiga tahap yaitu pembelajaran awal, pembelajaran inti dan pembelajaran akhir.

Evaluasi dilaksanakan pada setiap pertemuan pada saat individual oleh guru, evaluasi pada saat kenaikan jilid oleh koordinator Qira'ati SDIT Mutiara Hati Purwareja, dan evaluasi tahap akhir pembelajaran Al-Qur'an oleh tim penguji Qira'ati kabupaten Banjarnegara. Sedangkan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat meliputi pelaksanaan, kedisiplinan siswa dan sarana prasarana. Persamaannya adalah membahas tentang metode Qira'ati, sedangkan perbedaannya yaitu:

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan (field research), sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Kedua, pada variabel y skripsi ini membahas tentang pembelajaran Al-Qur'an, sedangkan peneliti membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur'an.

4. Tato Priyanto, Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2011) dengan judul: "Efektivitas Penggunaan Metode Qiroati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar".³⁴ Adapun persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Totok Priyanto dengan

³⁴ Tato Priyanto, "*Efektivitas Penggunaan Metode Qiroati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar*". (Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2011).

penulis yaitu sama-sama meneliti dengan menerapkan sebuah metode yang disebut metode Qiroati kemudian akan melihat Apakah metode ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran peserta didik.

Yang mana metode qirati sebagai variabel x atau variabel yang mempengaruhi dan kemampuan membaca Alquran peserta didik sebagai variabel yang dipengaruhi. Sedangkan perbedaan terletak pada jenis penelitian yang digunakan titik total Priyanto menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk Eksperimen sedangkan penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif analitik selanjutnya. Adapun perbedaan lainnya yaitu penulis terjun ke lapangan untuk mengamati proses pembelajaran membaca Al-quran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

Sedangkan toto priyanto dia menggunakan kuosoner, atau angket dalam mengambil data sebagai penelitiannya.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Wulan Puji Wahyuni yang berjudul “Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Qiro’ati di Tpq AlMusthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas”.³⁵

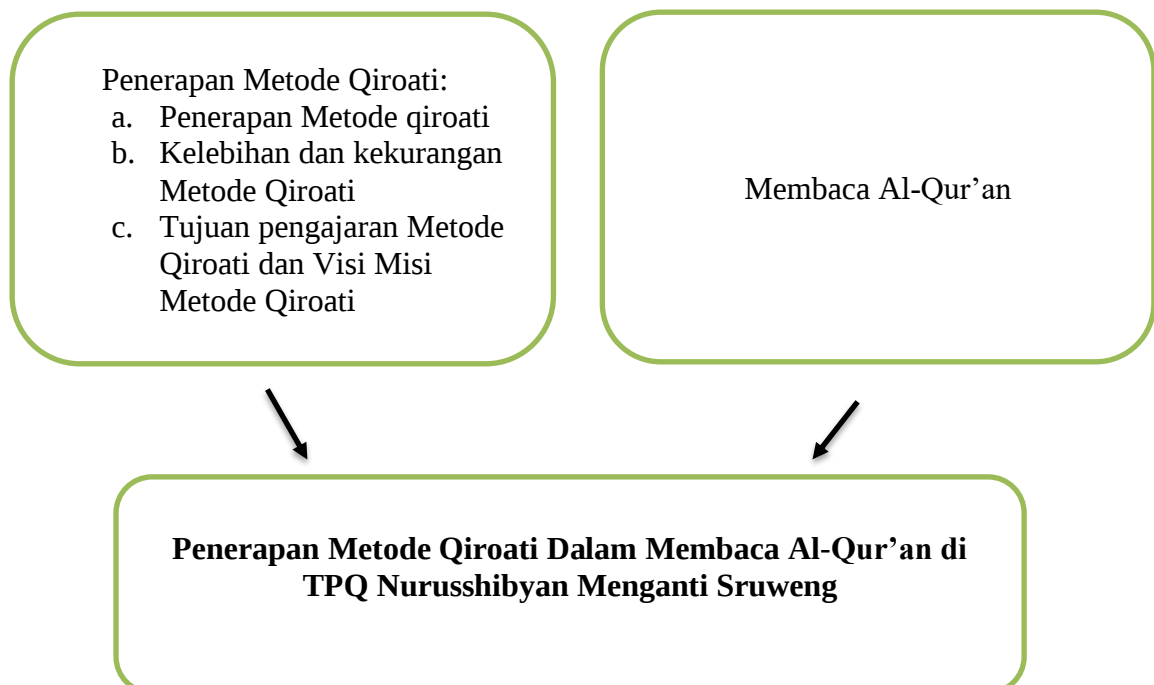
Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas metode qiro’ati dalam membaca Al-Quran. Adapun perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian Wulan Puji Wahyuni hanya memberikan materi-materi

³⁵ Wulan Puji Wahyuni, “Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Qiro’ati Di TPQ Al-Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas,” 2016.

metode Qira'ati seperti cara membacanya. Sedangkan penulis membahas kemampuan kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang dilihat dari pemahaman ilmu tajwid dan makhrijul huruf.

C. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah gambaran dari konsep teori atau prinsip yang berdasarkan studi empiris yang sebelumnya telah diuraikan dalam tinjauan Pustaka. Kerangka teori bertujuan untuk menguraikan keterkaitan setiap variabel yang nantinya digunakan sebagai dasar penyusunan kerangka konsep. Surrahman et.al., Teori-teori tersebut dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk pembahasan selanjutnya. Maka dengan demikian, kerangka teori disusun agar penelitian ini diyakini kebenarannya.



Gambar 1
Kerangka Teori